

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berikut ini kesimpulan yang didapatkan peneliti selama proses penelitian di SMP IT Darussalam:

1. Manajemen Kepala Sekolah di SMP IT Darussalam terdiri dari *perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengorganisasian* .
Perencanaan

Dalam melaksanakan manajemen kepala sekolah, kepala sekolah SMP IT DARUSSALAM menyiapkan Visi dan Misi sekolah, dimana visi dan misi tersebut yang nantinya akan menentukan bagaimana kualitas SDM yang diciptakan, kemudian kepala sekolah membuat program unggulan yang menjadi ciri khas sekolah ini, hal ini yang nantinya akan menjadi cerminan bagi masyarakat sekitar serta merumuskan tata tertib bagi seluruh civitas yang ada di lingkungan SMP IT DARUSSALAM. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap guru. Mereka melihat bagaimana guru menyusun kurikulum dan menyusun penilaian dan evaluasi. Guru melakukan kinerja yang baik dalam menyelesaikan perangkat pembelajaran yang dibuat setiap semester dari semester satu hingga semester dua. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan salah satu syarat utama pelaksanaan pembelajaran guru yang harus diselesaikan. Dalam program pelaksanaan, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikutsertakan dalam pelatihan yang didasarkan pada kompetensi yang akan meningkatkan kinerja mereka. Pelatihan dari sumber luar dan dalam dapat diikuti sesuai dengan kemampuan guru. Selain itu, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk mengikutsertakan dalam pelatihan sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, setiap akhir tahun kepala sekolah selalu memberikan penghargaan bagi para guru berprestasi dan menjadi guru

favorit sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP IT DARUSSALAM ialah dengan cara melakukan cek kehadiran setiap minggu bagi para guru, setiap guru yang melakukan izin atau absen jika dalam 1 bulan melebihi 2 kali tidak masuk maka akan diberikan surat peringatan dan tidak diberikan honor tambahan. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan dengan melakukan cek dadakan ketika guru sedang mengajar, hal ini untuk melihat kemajuan dan perkembangan para siswa ketika diberikan pembelajaran oleh guru tersebut.

2. Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran.

Untuk meningkatkan kinerja guru terhadap proses pembelajaran, guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses pembelajaran, guru membuat perencanaan pembelajaran. Ini termasuk membuat RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya. Salah satu syarat guru untuk melaksanakan proses pembelajaran adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang penting karena RPP berfungsi sebagai pedoman guru untuk melakukan proses pembelajaran. RPP harus mencakup pedoman dan pegangan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kinerja guru terhadap proses dalam pelaksanaan pembelajaran yakni a) pengelolaan kelas tatap muka, b) penggunaan metode pembelajaran, c) penggunaan media atau sumber belajar. Evaluasi Pembelajaran : Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan bantuan teknologi Microsoft office, para guru memberikan kesempatan testimony kepada para guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini guna meningkatkan antusiasme para murid dalam melakukan pembelajaran. Kemudian kepala sekolah melakukan monitor dan evaluasi terhadap seluruh kinerja para guru untuk memperbaiki setiap kekurangan dan kelemahan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Office.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kepala

Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Pentingnya Implementasi Manajemen Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Kepala sekolah melakukan hal-hal berikut:

(1) Memeriksa kehadiran guru secara langsung dan melalui laporan guru piket, serta absensi guru dan staf setiap hari; (2) Menghubungi dan menegur secara langsung individu yang sering tidak hadir ke sekolah, tidak mengikuti upacara, dan tidak mengikuti rapat yang diadakan di sekolah, setelah sebelumnya diverifikasi dengan sesama guru dan staf lainnya. (3) Kepala sekolah mengadakan seminar, pelatihan dan workshop secara offline maupun online. (4) Dengan memanfaatkan Microsoft Office secara efektif, sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan kerja guru melalui pengelolaan waktu yang lebih baik, komunikasi yang lebih efisien, dan pemantauan kinerja yang tepat waktu. Hal ini tidak hanya membantu guru tetap terorganisir dan produktif tetapi juga mendukung lingkungan pendidikan yang lebih baik untuk siswa. (5) Perencanaan dan pembelajaran menggunakan microscott outlook, pengelolaan materi pembelejaraan dengan microscott OneNote, dll.

Namun, ada beberapa kendala yang menghalangi pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru: (1) sejumlah besar guru honor yang tidak memiliki sertifikasi; (2) manajemen waktu yang buruk bagi guru dan staf antara tugas di sekolah dan tugas lain di rumah dan di masyarakat; (3) kurangnya kepercayaan sesama guru terhadap keterampilan mereka; (4) kurangnya pemahaman para guru tentang cara menggunakan teknologi Microsoft Office; dan (5) tidak semua guru memiliki laptop.

B. SARAN

Selama melaksanakan proses penelitian, agar penelitian yang akan datang mampu menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan ilmu

pengetahuan, terutama dalam penerapan teori-teori untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak, terutama kepada kepala sekolah dalam memperbaiki manajemen mereka.
3. Kepala sekolah harus lebih memberikan fasilitas pendukung untuk menerapkan dan mengkorelasikan antara program kerja dan visi misi sekolah.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**